

RINGKASAN

Proses Tanam Tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Kabupaten Jember. Danang Tri Murti, NIM. A43201786, Tahun 2024, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rahmawati, SP., MP. (Dosen Pembimbing)

Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki daya jual tinggi dipasar domestik maupun internasional. Kabupaten Jember adalah salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang diakui sebagai pusat produksi tembakau. Jenis utama tembakau yang dapat ditanam di Kabupaten Jember adalah Besuki Na-Oogst. Tembakau Bawah Naungan (TBN) adalah salah satu bentuk dari rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis elastis dan memiliki rasa daun yang khas. Dengan adanya pemberian naungan waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20-30%. Hal tersebut juga dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit yang sering menyerang pada tanaman tembakau.

Proses tanam merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan budidaya tembakau selain didukung faktor-faktor lainnya. Pemilihan tenaga kerja yang tepat juga menentukan keberhasilan proses penanaman, Tenaga kerja yang baik yaitu memiliki pemahaman terhadap perlakuan bibit. Tenaga kerja yang dipilih harus memiliki keahlian dan kecepatan dalam menanam bibit pada lahan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu tanaman dengan memilih bibit yang sehat dan tidak cacat. tidak hanya itu pemilihan lahan yang sesuai untuk penanaman tembakau juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas tembakau yang ditanam. Lahan merupakan tempat tumbuh dan pembesaran tanaman sehingga pemilihan lahan harus tepat sesuai SOP yang berlaku. Tujuan dari penanaman yaitu untuk melanjutkan pertumbuhan vegetatif dari bibit dan sebagai penyedia bahan. Penanaman di KOPA TTN harus menggunakan tenaga kerja yang profesional berdasarkan SOP yang berlaku, hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas tanaman tembakau.

Tujuan kegiatan Magang ini secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya. Manfaat kegiatan Magang ini yaitu untuk melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini yaitu dengan metode observasi, metode paraktik lapang metode demonstrasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan metode studi pustaka yang diambil pada setiap kegiatan PKL.

Kegiatan Magang dilakukan dengan mengikuti serangkaian kegiatan budidaya tembakau bawah naungan. Hasil yang di dapat dari kegiatan Magang di perkebunan tembakau penulis memperoleh pengalaman sebagai tenaga kerja di pembibitan sampai dengan proses pengeringan daun tembakau. Selain itu dapat memahami permasalahan dan pemecahan masalah dalam mengelola kegiatan budidaya tanaman tembakau bawah naungan di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN).